**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penulisan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan penelitian kasus (*case study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu[[1]](#footnote-1) yang bersifat apa adanya (*given*). Penelitian kasus ini merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu. Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, institusi, atau masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan kondisi, faktor-faktor, atau interaksi-interaksi (sosial) yang terjadi di dalamnya[[2]](#footnote-2). Dalam hal ini penulis mencoba mengamati langsung mengenai praktek gadai yang dilakukan oleh rahin dan *murtahin* yang berada di Desa Bancang, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tipe metode penelitian agar di dapat data-data yang akurat, yaitu: akan memperoleh data yang akurat mengenai proses dilakukannya akad gadai di Desa Bancang tersebut.

1. **Sumber Data**

Data yang Penulis gunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yakni:

a. Sumber Primer

Yakni sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul[[3]](#footnote-3). Data ini diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data ini masih mentah dan perlu adanya analisa lebih lanjut atasnya[[4]](#footnote-4). Dalam hal ini sumber data primer penulis ialah berupa data langsung yang diperoleh dari hasil pengamatan dan penelitian penulis berkenaan dengan praktek gadai sawah yang dilaksanakan oleh rahin dan murtahin di Desa Bancang, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen. Dalam hal ini menggunakan literatur-literatur berupa jurnal, artikel, buku-buku khususnya yang membahas penelitian tentang gadai, terutama tentang hukum dalam pemanfaatan barang gadai.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang sering melakukan gadai di Desa Bancang Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Peneliti menggunakan penelitian ini karena kedaan lokasi yang mudah dijangkau, juga memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan dan karena di Desa Bancang pelopor melakukan gadai. Selain itu peneliti memilih di Desa Bancang karena sebagian besar penduduknya petani dan belum mengetahui bagaimana hukum melakukan gadai yang sesuai dengan hukum Islam, dan konsep gadai yang dilakukan sudah sesuai dengan hukum Islam.

1. **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[[5]](#footnote-5)

Sewaktu berada dalam lapangan penelitian, mau tidak mau peneliti terjun ke dalamnya dan ikut berperan serta di dalamnya. Hal tesebut pada dasarnya tergantung pada faktor tempat penelitian dan penelitian itu sendiri. Dari segi tempat penelitian peran serta seorang peneliti berada dari satu tempat ketempat yang lain.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa metode yang Penulis gunakan dalam mengumpulkan data, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah metode teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau pelaku obyek sasaran.[[6]](#footnote-6)

Nasutian menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[[7]](#footnote-7)

Dimana awalnya peneliti observasi tempat penelitian tentang kadaan di sana. Namun sebelum observasi peneliti telah mendapat izin dari yang melakukukan kegiatan penggadaian.

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang melakukan penggadaian di desa bancang Bandung Kabupaten Tulungagung. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan observasi adalah diarahkan pada tujuan, bukan bersifat spekulatif melaikan sistematis dan terencana.

1. Interview atau wawancara.

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek peneliti untuk dijawab. Yakni merupakan suatu metode pengumpul data yang untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada Bu Kusniati, Pak Sujianto, Pak Saifudin, Pak Ji, Bu Suratin, Ny Ana, Pak Suryani, Pak Kambali. Wawancara sendiri bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan informan, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Dalam hal ini Penulis melakukan interview langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam akad gadai sawah yang ada di Desa Bancang, Bandung Tulungagung.

1. Dokumentasi

 Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interortansi yang berhubungan yang sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.[[8]](#footnote-8)

Sedangkan studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen tentang praktek gadai sawah yang ada di Desa Bancang Bandung kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistesis, padu dan utuh.

1. **Teknik Analisis Data**

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis secara singkat sepanjang penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisifan.[[9]](#footnote-9)

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[[10]](#footnote-10)

Dan bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab- sebab dari suatu gejala tertentu.[[11]](#footnote-11) Situasi atau kejadian yang dimaksud dalam penelitian ini ialah praktek gadai yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bancang.

1. **Pengecekan Keabsahaan Temuan**.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamaant:

* + - * 1. Ketekunan pengamatan, dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian guna menemukan ciri-ciri data unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.
				2. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Salah satu contoh penggunaan triagulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber dengan jalan observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara.
				3. Pengecekan teman sejawat, mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Juga diharapkan penelitian tidak menyimpang dari harapan data yang diperoleh benar-benar mencerminkan data yang valid.
1. **Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada bebarapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta serta memperoleh yang di diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:[[12]](#footnote-12)

1. Tahap sebelum ke lapangan
2. Menentukan fokus penelitian
3. Menentukan lapangan penelitian
4. Mengurus perizinan
5. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
7. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
8. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
9. Memasuki lapangan
10. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
11. Memecahkan data yang telah terkumpul
12. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
13. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
14. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
15. Mempertegas fokus penelitian
16. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
	1. Pengorganisasian data
	2. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
	3. Pengkategorian data
	4. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
	5. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
	6. Pemberian makna
17. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;
	* + - 1. Penyusunan hasil penelitian
				2. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
				3. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.

1. Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif , Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Social, Pendidikan, dan Humaniora*, ( Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet. I, 2002), hal. 54 [↑](#footnote-ref-1)
2. Bambang Sunggono*, Metodologi Penelitian Hukum Suatu Penganta*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. 2, 1998), hal. 36. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 225 [↑](#footnote-ref-3)
4. Joko Subagyo*. Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. I, 1991), hal. 87 [↑](#footnote-ref-4)
5. Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitati*f, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hal. .4 [↑](#footnote-ref-5)
6. Ngainun Naim, *Sejarah Pemikiran Hukum Islam Sebuah Pengantar*, (Yagyakarta: Teras, 2009) hal. 32 [↑](#footnote-ref-6)
7. Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta PT. Renikha cipta, 2006) hal, 104-105 [↑](#footnote-ref-7)
8. Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: (*PT.Raja Grafindo Persada,2008) hal. 142-143 [↑](#footnote-ref-8)
9. John. W. Creswell, Research Design, *Pendekatan Kualitatif,* *Kuantitatif dan Mixed, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dari “Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approache*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 2002), hal. 274-275 [↑](#footnote-ref-9)
10. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada(, Cet. 9,1995), hal. 18. [↑](#footnote-ref-10)
11. Consuelo. G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, *diterjemahkan oleh Alimuddin Tuwu dari “An Introduction to Research Methods*, (Jakarta: UI-Press, Cet. 1, 1993), hal. 71. [↑](#footnote-ref-11)
12. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal.127-14 [↑](#footnote-ref-12)